

TINJAUAN AL-QUR'AN DAN HADIST TENTANG ETOS KERJA (STUDI LITERATUR)

Nepi Mulyadi¹, Antonio Reinaldo², Inong Satriadi³

^{1, 2, 3}UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Sumatera Barat, Indonesia
Email: gurumoeda@gmail.com

Article History

Received: 26-06-2024

Revision: 08-07-2024

Accepted: 12-07-2024

Published: 15-07-2024

Abstract. The presence of religion is often a source of inspiration for individuals in various aspects of life, including in the world of work. This article explores the verses of the Koran and the hadiths of the Prophet Muhammad that relate to work ethic. This research aims to present an understanding of the Islamic view of hard work, dedication, and responsibility in carrying out the profession. Using text analysis methods, relevant verses and hadiths were studied to explore the values that encourage individuals to have a high work ethic in the view of the Islamic religion. The findings from this research provide insight into how religious teachings can serve as moral and spiritual guidance in increasing productivity and quality of work in Muslim societies. The implications of these findings are also discussed to strengthen the link between religious values and the world of work in the contemporary context.

Keywords: Al Qur'an Verses, Hadith of The Prophet Muhammad, Work Ethic

Abstrak. Kehadiran agama sering kali menjadi sumber inspirasi bagi individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja. Artikel ini menggali ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Rasulullah SAW yang berkaitan dengan etos kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman tentang pandangan Islam terhadap kerja keras, dedikasi, dan tanggung jawab dalam menjalani profesi. Dengan menggunakan metode analisis teks, ayat-ayat dan hadis-hadis yang relevan dipelajari untuk mengeksplorasi nilai-nilai yang mendorong individu untuk memiliki etos kerja yang tinggi dalam pandangan agama Islam. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana ajaran agama dapat menjadi pedoman moral dan spiritual dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja dalam masyarakat muslim. Implikasi dari temuan ini juga dibahas untuk memperkuat keterkaitan antara nilai-nilai agama dan dunia kerja dalam konteks kontemporer.

Kata Kunci: Ayat Al Qur'an, Hadist Rasulullah SAW, Etos Kerja

How to Cite: Mulyadi, N., Reinaldo, A., & Satriadi, I. (2024). Tinjauan Al-Qur'an Dan Hadist tentang Etos Kerja (Studi Literatur). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3934-3938. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1406>

PENDAHULUAN

Etos kerja, sebagai bagian integral dari budaya kerja suatu masyarakat, memiliki pengaruh yang mendalam pada produktivitas, prestasi, dan keberhasilan individu maupun kolektif. Dalam konteks keagamaan, baik dalam agama-agama dunia maupun dalam Islam khususnya, etos kerja dipandang sebagai nilai yang tinggi dan menjadi landasan bagi pandangan tentang pekerjaan dan tanggung jawab manusia dalam menjalani kehidupan (Nasution, 2017). Dedikasi, kerja keras dan kejujuran dalam bekerja juga menentukan keberhasilan dalam

bekerja. Selain itu juga membutuhkan keahlian dan kemampuan yang saling berintegrasi dalam bekerja. Seseorang yang berhasil harus memiliki pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia. Pandangan dan sikap terhadap kerja inilah yang dikenal dengan istilah etos kerja (Hadiansyah, 2015)

Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW, sebagai sumber ajaran utama dalam Islam, menyajikan berbagai ayat dan hadis yang memberikan panduan dan arahan tentang bagaimana etos kerja yang baik seharusnya dipraktikkan oleh umat Islam. Ayat-ayat yang menekankan pentingnya bekerja keras, kedisiplinan, integritas, dan tanggung jawab memberikan landasan moral yang kuat bagi umat Islam dalam menjalankan aktivitas mereka di tempat kerja (Pulungan, 2014). Al-Quran memerintahkan agar kita selalu mencari karunia Allah di bumi dengan bekerja sebagai ungkapan rasa syukur, bahkan setelah shalat pun kita dianjurkan untuk segera bertebaran di muka bumi untuk bekerja

Dan bekerjalah, Wahai Keluarga Daud, sebagai (ungkapan) syukur (kepada Allah) (QS 34;14).

Artikel ini, kami akan mengeksplorasi ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Rasulullah SAW yang menggambarkan nilai-nilai, prinsip, dan tindakan yang terkait dengan etos kerja dalam Islam. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama, diharapkan kita dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya etos kerja dalam Islam dan bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan etos kerja dalam Islam. Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ini didasarkan pada pendekatan kualitatif dan studi literatur. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui pencarian dan analisis teks Al-Quran serta koleksi hadis yang sahih dan terpercaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder, termasuk terjemahan Al-Quran dan kitab-kitab hadist. Tahap seleksi data dilakukan dengan cara menganalisis Ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis yang relevan dengan tema etos kerja dipilih secara cermat dan teliti. Kriteria seleksi meliputi keterkaitan dengan kerja, relevansi dengan nilai-nilai etika dan moral, serta keotentikan dan keabsahan sumbernya.

Analisis data secara mendalam untuk mengeksplorasi makna, pesan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat dan hadis yang dipilih. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif, termasuk penggunaan konteks historis dan interpretasi beragam ulama. Hasil analisis

digunakan untuk melakukan interpretasi dan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan etos kerja. Interpretasi dilakukan dengan memperhatikan konteks budaya, sosial, dan historis pada saat ayat atau hadis tersebut diungkapkan. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi, artikel disusun dengan struktur yang sistematis, mencakup pengantar, pembahasan ayat-ayat dan hadis-hadis terpilih, serta kesimpulan yang merangkum temuan penelitian. Referensi yang relevan juga disertakan untuk mendukung argumen dan analisis yang dilakukan

HASIL

Ayat Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan etos kerja dalam Islam. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian beserta pembahasannya:

- Al-Quran tentang kerja keras dan kedisiplinan: ayat-ayat seperti Surah Al-Baqarah (2:195) menekankan pentingnya kerja keras dan kedisiplinan dalam menjalani kehidupan. Ayat tersebut mengajarkan bahwa Allah mencintai orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh dalam bekerja untuk mencapai kebaikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam, etos kerja yang baik adalah sebuah nilai yang diapresiasi dan dianjurkan (Nurdin, 2020).
- Hadis tentang tanggung jawab dan integritas: hadis-hadis yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad SAW juga memberikan panduan tentang tanggung jawab dan integritas dalam bekerja. Misalnya, hadis yang menyatakan bahwa setiap pekerjaan yang tidak diawali dengan niat yang baik tidak akan diberkahi oleh Allah, menyoroti pentingnya integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugas (Pratama & Prasetyo, 2015)
- Keseimbangan antara kerja dan ibadah: Islam mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat. Ayat-ayat dan hadis-hadis tentang etos kerja juga menekankan bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah, asalkan dilakukan dengan niat yang benar dan sesuai dengan ajaran agama. Ini mengingatkan umat Islam untuk tidak melupakan aspek spiritual dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Surur, 2018).

Menurut Fitriyani (2023), Impelementasi etos kerja islam adalah setiap pribadi muslim mampu dan memiliki etos kerja yang sesuai dengan tuntunan al quran dan al hadist, sehingga ia menjadi pribadi yang profesional, handal dan produktif. Dalam perspektif Islam, etika yang melibatkan tindakan, sikap, atribut dan perilaku yang dilakukan oleh individu yang ingin mencapai (Alimuddin, 2020). Landasan konsep etos kerja Islam didasarkan pada Alquran dan dan Hadis, juga Al Qur'an menentang kemalasan dan pemborosan waktu melalui aktivitas yang menganggur atau tidak produktif (Nasution, 2017). Dua alasan yang mendasari perlunya

pengembangan etika kerja islam, khususnya di kalangan penganutnya. Pertama, etika kerja dan bagaimana dunia Barat memandang kerja mungkin cocok dengan keyakinan dan nilai-nilai masyarakat di sana; tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat di daerah lain memiliki nilai dan kepercayaan yang berbeda (yakni Islam dan Konghucu di Asia). Kedua, keyakinan agama merupakan sumber utama etika kerja dalam masyarakat, penting untuk memahami bagaimana mereka berlaku untuk komunitas masing-masing (Syamsuri et al., 2024).

Menurut (Kirom, 2018), Secara eksplisit beberapa sikap yang seharusnya mendasari seseorang dalam memberi nilai pada kerja, yaitu (1) bekerja adalah hakikat kehidupan manusia, (2) bekerja adalah suatu berkat Tuhan, (3) bekerja merupakan sumber penghasilan yang halal dan tidak amoral, (4) bekerja merupakan suatu kesempatan untuk mengembangkan diri dan berbakti, dan (5) bekerja merupakan sarana pelayanan dan perwujudan kasih (Dwinanda et al., 2023). Ajaran Islam memberikan panduan yang jelas tentang etos kerja yang baik. Etos kerja dalam Islam mencakup kerja keras, kedisiplinan, tanggung jawab, integritas, dan menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam diharapkan dapat menjadi individu yang produktif, bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (Mustofa et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ajaran agama memberikan landasan moral yang kuat bagi umatnya untuk menjalani kehidupan dengan etos kerja yang baik. Melalui ayat-ayat Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW, Islam menekankan pentingnya kerja keras, kedisiplinan, tanggung jawab, integritas, dan menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Ayat-ayat yang menyoroti nilai-nilai positif tentang pekerjaan memberikan inspirasi dan panduan bagi umat Islam untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan penuh dedikasi, kesungguhan, dan kejujuran. Hal ini juga mengingatkan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan dengan niat yang baik dan sesuai dengan ajaran agama dapat dianggap sebagai ibadah. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap ayat-ayat Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW tentang etos kerja dapat menjadi pedoman bagi umat Islam dalam mencapai kesuksesan dunia dan keberkahan di akhirat. Dengan menerapkan nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Islam, diharapkan umat Islam dapat menjadi teladan dalam dunia kerja dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

REKOMENDASI

Penelitian mengenai ayat Alquran dan hadist tentang etos kerja dapat difokuskan pada analisis tematik untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama seperti kerja keras, tanggung jawab, integritas, dan niat yang baik. Penelitian ini dapat membantu memberikan panduan yang lebih jelas tentang etos kerja dalam Islam. Selain itu, studi perbandingan antara etos kerja dalam Islam dengan tradisi agama atau budaya lain dapat memberikan wawasan tentang kesamaan dan perbedaan, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam konteks kerja modern. Studi empiris juga penting untuk meneliti pengaruh penerapan etos kerja Islam terhadap kinerja organisasi dan kesejahteraan karyawan. Penelitian ini bisa dilakukan melalui survei atau studi kasus pada perusahaan yang mengadopsi nilai-nilai Islam dalam manajemen mereka. Penelitian lain dapat mengkaji bagaimana prinsip etos kerja Islam diajarkan dalam pendidikan dan dampaknya terhadap perkembangan etos kerja individu. Hasil dari berbagai penelitian ini dapat memberikan panduan praktis untuk menerapkan nilai-nilai etos kerja Islam dalam berbagai aspek kehidupan profesional dan pendidikan.

REFERENSI

- Alimuddin, A. (2020). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(1), 10–19. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(1\).5640](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(1).5640)
- Andri Hadiansyah, R. P. Y. (2015). *Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE*. 2, 150–158.
- Dwinanda, G., Zulhj, R. A. A., & Islam, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Disiplin Kerja dan Etos Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i1.1517>
- Fitriyani, A. T. (2023). *Nilai Kerja dan Etos Kerja dalam Islam*. 3(1), 252–261.
- Kirom, C. (2018). *Etos Kerja dalam Islam*. 1(1), 57–72.
- Mustofa, M. B., Putri, M. C., Wuryan, S., & Rahmawati, D. I. (2021). *Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Meningkatkan Etos Kerja*.
- Nasution, M. T. (2017). *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*. 1.
- Nurdin, F. (2020). Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist Terhadap Etos Kerja. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 17(1), 137. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i1.7911>
- Pratama, N. A., & Prasetyo, A. (2015). Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1(8), 581. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20148pp581-591>
- Pulungan, S. (2014). *Etos Kerja Dan Etika Profesi Dalam Pandangan Islam*. 3(2), 512–519.
- Surur, M. (2018). Fenomena Etos Kerja dalam Perspektif Islam. *Risda: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 2(1), 01–09. <https://doi.org/10.59355/risda.v2i1.1>
- Syamsuri, H., Sumarlin, A., Yusuf, M., & Mujahid, A. (2024). *Economics and Digital Business Review Etos Kerja Dalam Al-Qur ' an*. 5(1), 284–299.